



BUPATI KARANGANYAR

INSTRUKSI BUPATI KARANGANYAR

NOMOR 440 / 20 TAHUN 2022

TENTANG

KEWASPADAAN TERHADAP PENEMUAN KASUS HEPATITIS AKUT YANG TIDAK DIKETAHUI ETIOLOGI (PENYEBAB PENYAKIT)NYA (*ACUTE HEPATITIS OF UNKNOWN AETIOLOGY*)

BUPATI KARANGANYAR,

Menindaklanjuti surat dari Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 000/2229 Tanggal 6 Mei 2022 perihal Kewaspadaan Terhadap Penemuan Kasus Hepatitis Akut yang Tidak Diketahui Etiologinya (*Acute Hepatitis Of Unknown Aetiology*), maka kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (WHO) telah menerima laporan pada 5 April 2022 dari Inggris Raya mengenai 10 kasus Hepatitis Akut yang Tidak Diketahui Etiologinya (*Acute hepatitis of unknown aetiology*) pada anak-anak usia 11 (sebelas) bulan sampai dengan 5 (lima) tahun pada periode Januari hingga Maret 2022 di Skotlandia Tengah;
2. sejak secara resmi dipublikasikan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) oleh WHO pada tanggal 15 April 2022, jumlah laporan terus bertambah;
3. per tanggal 21 April 2022, tercatat 169 (seratus enam puluh Sembilan) kasus yang dilaporkan di 12 (dua belas) negara yaitu Inggris (114 kasus), Spanyol (13 kasus), Israel (12 kasus), Amerika Serikat (9 kasus), Denmark (6 kasus), Irlandia (<5 kasus), Belanda (4 kasus), Italia (4 kasus), Norwegia (2 kasus), Perancis (2 kasus), Romania (1 kasus), dan Belgia (1 kasus);
4. kasus terjadi pada anak usia 1 (satu) bulan sampai dengan 16 (enam belas) tahun. Tujuh belas anak di antaranya (10% (sepuluh persen)) memerlukan transplantasi hati, dan 1 (satu) kasus dilaporkan meninggal;
5. gejala klinis pada kasus yang teridentifikasi adalah hepatitis akut dengan peningkatan enzim hati, Sindrom *Joundis* Akut (timbulnya semburat kuning pada kulit, selaput lendir dan bagian putih mata) atau yang dikenal sebagai penyakit kuning dan gejala gastrointestinal (nyeri abdomen, diare dan muntah-muntah), dengan sebagian besar kasus tidak ditemukan adanya gejala demam;

6. pemeriksaan laboratorium telah dilakukan dan virus hepatitis tipe A, B, C, D dan E tidak ditemukan sebagai penyebab dari penyakit tersebut;
7. dari hasil pemeriksaan laboratorium didapat hasil
 - a. *adenovirus* terdeteksi pada 74 (tujuh puluh empat) kasus yang setelah dilakukan tes molekuler, teridentifikasi sebagai F tipe 41;
 - b. SARS-CoV-2 ditemukan pada 20 (dua puluh) kasus; dan
 - c. pada 19 (Sembilan belas) kasus terdeteksi adanya ko-infeksi SARS-CoV-2 dan *adenovirus*.

Sehubungan dengan hal tersebut, diinstruksikan :

- Kepada : 1. Para Kepala Perangkat Daerah;
2. Para Camat; dan
3. Para Kepala Desa / Lurah;
- Untuk :
- KESATU : Menyampaikan informasi yang benar tentang penyakit Hepatitis akut yang tidak diketahui Etiologinya agar masyarakat waspada tetapi tetap tenang dan tidak panik.
- KEDUA : Memantau dan melaporkan adanya kasus penyakit di masyarakat dan di lingkungan sekolah khususnya yang mengarah pada Sindrom *Joundis* Akut (penyakit kuning) agar sesegera mungkin dapat ditangani oleh Puskesmas atau Fasilitas Kesehatan lain yang terdekat.
- KETIGA : Memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat mengenai penyakit Hepatitis Akut serta upaya pencegahan dan penanganannya melalui penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- KEEMPAT : Kepala Dinas Kesehatan untuk :
 - a. membangun dan memperkuat jejaring kerja surveilans secara lintas program dan lintas sektor terutama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar agar kejadian Sindrom *Joundis* Akut di sekolah dapat terpantau dan dilaporkan;
 - b. melakukan investigasi dan Penyelidikan Epidemiologi terhadap semua kasus Sindrom *Joundis* Akut sesuai ketentuan;
 - c. memerintahkan Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar dan semua Rumah Sakit di wilayah Kabupaten Karanganyar untuk :
 - 1) meningkatkan kewaspadaan di Rumah Sakit melalui pengamatan semua kasus Sindrom *Joundis* Akut yang tidak

- jelas penyebabnya dan ditangani sesuai tata laksana serta dilakukan pemeriksaan laboratorium;
- 2) melakukan *hospital record review* terhadap kasus Hepatitis Akut yang Tidak Diketahui Etiologinya (*Acute Hepatitis Of Unknown Aetiology*) sejak 1 Januari 2022; dan
 - 3) melaporkan jika ada kasus potensial sesuai dengan gejala Hepatitis Akut yang Tidak Diketahui Etiologinya (*Acute Hepatitis Of Unknown Aetiology*) sesuai definisi operasional kepada Dirjen Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit (P2P) melalui *Public Health Emergency Operation Centre* (PHEOC) melalui nomor telepon/WhatsApp 0877-7759-1097 atau e-mail: poskoklb@yahoo.com, dan ditembuskan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar; dan
- d. memerintahkan Klinik/Dokter Praktik Mandiri/Praktik Mandiri Bidan untuk memfasilitasi penemuan dan pemeriksaan kasus penyakit Hepatitis.

KELIMA : Melaksanakan instruksi ini dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil pemantauan pada wilayah masing-masing kepada Bupati secara berjenjang sesuai ketentuan.

Ditetapkan di Karanganyar
pada tanggal 13 Mei 2022
BUPATI KARANGANYAR,

ttd

JULIYATMONO

Tembusan:

1. Sekretaris Provinsi Jawa Tengah;
2. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR
Kepala Bagian Hukum
SETDA
ZULFIKAR HADIDH
NIP. 19750311 199903 1 009

